Menyusun prakata sebanyak 300 kata

Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi

PRAKATA

Mengajar merupakan salah satu kewajiban dari dosen, sehingga pentingnya model dan metode yang digunakan oleh dosen sangat berpengaruh terhadap keberhasilan sistem pembelajaran. Banyak metode yang dapat digunakan oleh dosen dalam pembejaran, salah satunya adalah Problem Based Learning atau dikenal dengan PBL.

Seiring perkembangan zaman, maka kebutuhan mahasiswa terhadap skil sebagai bekal untuk memecahkan masalah yang terjadi di masyarakat. Metode ini digadang berhasil dalam sistem pembelajaran yang ada selama ini. Namun, akibat pandemic covid-19, pembelajaran yang seyogyanya dilaksanakan sedara luring, kini berubah Haluan menjadi daring. Strategi pembelajaran daring lebih menguntungkan para pihak antara mahasiswa dan dosen.

Strategi pembajaran daring pada sistem pembelarajan daring, mahasiswa dimungkinkan untuk berinovasi dikarenakan mereka tidak diperkenankan untuk bertatap muka. Sehingga pembelajaran daring untuk metode PBL butuh prasarana yang lebih canggih jika hanya dibandingkan pembelajaran luring.

Perlu diketahui bahwa, metode PBL pada keadaan normal (luring) membutuhkan peran managemen staff, tetapi untuk pembelajaran daring ini bisa direduksi tanpa kehadiran dan bantuan staff. Karena mahasiswa dituntut untuk berinovasi dalam menggunakan sarana berupa zoom meeting, google meet atau sejenisnya.

Tahapan dalam metode pembelajaran metode PBL dengan sistem daring masih memerlukan peran tutor, karena peran tutor sangat vital dan tidak bisa digantikan dengan lainya atau direduksi tahapan tutorial. Berbeda dengan peran dari staff yang dapat dikesampingkan. Adanya pembelarajan daring lebih memudahkan mahasiswa selama sarana berupa akses perpustakaan sistem online dapat diakses. Sehingga peran teknologi tidak hanya membantu pelaksanaan perkuliahan semata.

Jika pelaksanaan PBL secara luring memungkinkan mahasiswa untuk berdiskusi secara intensif dengan tatap muka, namun pembelajran luring membutuhkan waktu untuk penjadwalan yang harus disusun secara matang terlebih prasarana berupa ruang kelas dan staff untuk memonitoring jalannya pelaksanaan diskusi di kelas.

Pembelajaran daring maupun luring masing-masing memiliki ciri dan keuntungan tersendiri. Sehingga perlu persiapan dan prasarana penunjang untuk kedua jenis tersebut. Keuntungan dari pembelajaran secara daring adalah tidak terikat mengenai tempat, yakni dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja meskipun diluar jam kerja.